

E-Reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Musi Banyuasin dengan Metode Prototype

Eki Pratama^{1*}, Megawaty²

^{1,2}Universitas Bina Darma, Sumatera Selatan, Indonesia

E-mail: ekip05382@gmail.com¹, megawaty@binadarma.ac.id²

Abstract

Recess is a period for DPRD members to carry out activities outside the building and has a purpose as a form of responsibility of council members to their voters by visiting their respective constituencies and absorbing the aspirations of each citizen. The implementation of the Recess of the Regional People's Representative Council (DPRD) is carried out in 3 (three) stages, starting from design, implementation, and reporting. The system that is currently running in the Musi Banyuasin Regency DPRD in absorbing the aspirations of the community still uses manual or conventional methods which are certainly very inefficient and flexible in absorbing the aspirations of the community. In addition, during the recess activities, the assistants or notes of the Board Members recorded in a book that was written manually and only recorded the aspiration data through Microsoft Word. So that it often causes the aspirations of the people who come in take a long time to process and also make it difficult for staff to find the data they need. Therefore, the author decided to design a web-based E-Recess information system at the Secretariat of the Musi Banyuasin Regency DPRD Office to accommodate or become a forum for aspirations and proposals for the community. The methodology used in this study is a qualitative methodology and a development method using a prototype. The location where the author carried out this research was at the Secretariat of the Regional House of Representatives (DPRD) office of Musi Banyuasin Regency.

Keywords: Recess, Aspiration, Website, Prototype Method, Information System.

Abstrak

Reses adalah masa anggota DPRD untuk melaksanakan kegiatan diluar gedung dan memiliki tujuan sebagai bentuk pertanggung jawaban anggota dewan kepada pemilihnya dengan cara berkunjung ke daerah pemilihan nya masing-masing dan menyerap aspirasi setiap warganya. Pelaksanaan Reses Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu dimulai dari perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan. Sistem yang berjalan pada saat ini di DPRD Kabupaten Musi Banyuasin dalam menyerap aspirasi masyarakat masih menggunakan cara manual atau konvensional yang tentu sangat tidak efisien dan fleksibel dalam menyerap aspirasi masyarakat. Selain itu, saat kegiatan reses berlangsung, pendampiang atau notulis Anggota Dewan mencatat kedalam sebuah buku yang ditulis secara manual dan hanya melakukan perekapan data aspirasi melalui Microsoft Word saja. Sehingga sering menyebabkan aspirasi masyarakat yang masuk memakan waktu yang lama untuk di proses dan juga menyulitkan staf - staf dalam menemukan data yang dibutuhkan. Maka dari itu, penulis memutuskan untuk merancang sistem informasi E-Reses berbasis web pada Sekretariat Kantor DPRD Kab. Musi Banyuasin untuk menampung ataupun menjadi wadah aspirasi maupun usulan bagi masyarakat. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini ialah metodologi kualitatif serta metode pengembangan menggunakan prototype.

Kata kunci: Reses, Aspirasi, Website, Metode Prototype, Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Perkembangan di zaman serba modern seperti sekarang ini, semua institusi harus mengikuti perkembangan zaman dengan menerapkan teknologi dan sistem yang sudah terkomputerisasi. Salah satu bentuk penerapan teknologi dan sistem yang sudah terkomputerisasi ialah dengan menggunakan sistem informasi yang berbasis web. Sistem Informasi adalah suatu asosiasi yang terdiri dari beberapa modul yang saling terintegrasi di mana menyajikan informasi dan pengolahan data untuk disajikan sesuai dengan kebutuhan user, database, source code dan model design yang mewakili dari untaian suatu rancangan sistem yang berguna untuk mempermudah dalam pengembangan dan maintenance (Hidayat 2018). Web adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen – dokumen multimedia (teks, gambar, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (Hypertext Transfer Protocol) dan untuk mengaksesnya menggunakan perangkat lunak yang disebut browser (Oktaviani 2021).

Penelitian ini dilakukan di Kantor Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Musi Banyuasin yang berlokasi di **Jl. Kolonel Wahid Udin Serasan Jaya, Sekayu, Kabupaten Musi Banyuasin Sumatera Selatan, Indonesia. Adapun jumlah anggota dewan yang ada di DPRD Kab. Musi Banyuasin berjumlah 45 anggota dan memiliki 4 komisi, 10 Fraksi dan 7 Dapil.** Reses adalah masa anggota DPRD untuk melaksanakan kegiatan diluar gedung dan memiliki tujuan sebagai bentuk pertanggung jawaban anggota dewan kepada pemilihnya dengan cara berkunjung ke daerah pemilihan nya masing-masing dan menyerap aspirasi setiap warganya (E. S. Wenas 2021). Masa reses merupakan kegiatan Anggota DPRD melakukan kegiatan di luar masa sidang yang dilakukan secara kelompok ataupun perorangan dengan mengunjungi Daerah Pemilihannya (Dapil) masing-masing untuk memenuhi tugasnya sebagai anggota dewan dengan cara menyerap aspirasi masyarakat (L. Sanjaya 2021). Aspirasi adalah harapan dan tujuan keberhasilan pada masa yang akan datang, beraspirasi bercita-cita, berkeinginan, berhasrat serta keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu, seperti keberhasilan dalam tujuan keinginan tersebut (Goni 2019). Pelaksanaan Reses Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dilaksanakan dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu dimulai dari perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan. DPRD memiliki tanggung jawab pada konstituen yaitu agen perumus agenda masyarakat, sebagai lembaga yang mengemban misi pengelolaan konflik dalam masyarakatnya, pengemban peran integratif dalam masyarakatnya (Sianturi. 2014).

Adapun alur kerja dari reses saat ini yaitu dimulai dari rapat badan musyawarah untuk menentukan jadwal pelaksanaan dan lokasi reses, kemudian pemberitahuan oleh pendamping atau notulis Anggota Dewan yang akan melaksanakan kegiatan reses kepada kepala desa mengenai kunjungan kerja. Setelah itu barulah masyarakat dapat mengusulkan usulan kepada Anggota Dewan yang sedang melaksanakan reses di desa tersebut. Usulan yang masuk saat reses berlangsung akan di tulis oleh pendamping atau notulis secara manual kedalam sebuah buku, selanjutnya usulan tersebut akan di kelola kembali oleh pendamping atau notulis yang dimana akan kembali dilakukan pengetikan ulang kedalam *Microsoft Word*. Usulan yang telah selesai di kelolah oleh pendamping atau notulis sebeleum di serahkan ke bagian Fasilitas Sekretariat DPRD akan di paripurnakan terlebih dahulu. Usulan yang di terimah oleh bagian Fasilitas akan dikembalikan lagi kepada anggota dewan untuk dipilih , setelah anggota dewan memilih usulan tersebut maka usulan tersebut akan dikembalikan lagi kepada bagian Fasilitas untuk dimasukan ke tahun anggaran agar bisa terealisasikan.

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) merupakan perpanjangan tangan masyarakat. Permasalahan yang ada saat ini di DPRD Kabupaten Musi Banyuasin dalam menyerap aspirasi masyarakat masih menggunakan cara manual atau konvensional yang tentu sangat tidak efisien dan fleksibel dalam menyerap aspirasi masyarakat. Selain itu, saat kegiatan reses berlangsung, pendamping atau notulis Anggota Dewan mencatat kedalam sebuah buku yang ditulis secara manual dan hanya melakukan perekapan data

aspirasi melalui *Microsoft Word* saja. Sehingga sering menyebabkan aspirasi masyarakat yang masuk memakan waktu yang lama untuk di proses dan juga menyulitkan staf-staf dalam menemukan data yang dibutuhkan. Berdasarkan permasalahan di atas, penulis memutuskan untuk merancang sistem informasi E-Reses berbasis web pada Sekretariat Kantor DPRD Kab. Musi Banyuasin untuk menampung ataupun menjadi wadah aspirasi maupun usulan bagi masyarakat. Sistem ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, serta membantu staf-staf dalam mengelola data aspirasi yang sudah terlaksana maupun yang belum terlaksana untuk di ajukan kepada Anggota Dewan.

2. Metodologi Penelitian

2.1. Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode yang dirancang untuk mendukung pengumpulan data dan informasi yang diperlukan dalam rangka mendapatkan pemahaman yang mendalam serta mengonfirmasi kebenaran dari materi penjelasan yang dibahas. Metode ini melibatkan serangkaian langkah yang sistematis, dimulai dengan observasi langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran nyata tentang situasi dan kondisi yang relevan dengan penelitian. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan berbagai pihak yang terkait, baik dari kalangan praktisi maupun ahli, untuk memperoleh perspektif yang beragam dan mendetail mengenai topik yang diteliti.

2.1.1. Observasi

Metode ini mencakup teknik pengumpulan data di mana penulis melakukan pengamatan langsung terhadap fenomena atau aktivitas yang berlangsung di lapangan. Dengan melakukan observasi, penulis dapat memperoleh data secara real-time dan kontekstual, yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam tentang situasi atau perilaku yang diamati.

- a) Tempat : Kantor DPRD Kab. Musi Banyuasin, Kota Sekayu
- b) Alamat : Jl. Kol. Wahid Udin No. 258, Kec. Sekayu, Kab. Musi Banyuasin, Prov. Sumatera.

2.1.2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan mengawali penelitian untuk proses Alur kerja dan alur pendataanya, yaitu :

Alur proses reses :

- a) Masyarakat mengajukan usulan pada saat reses berlangsung yang dilaksanakan oleh anggota dewan.
- b) Masyarakat memberikan langsung proposal usulan kepada anggota dewan.

Alur proses pengolahan data :

- a) Notulis mencatat usulan masyarakat secara manual kedalam buku.
- b) Setelah itu baru dilakukan pendataan kembali ke dalam *microsoft word*.
- c) Data tersebut akan diberikan kepada bagian fasilitasi untuk didata kembali.
- d) Setelah didata ulang data reses tersebut akan diserahkan kembali kepada anggota dewan untuk dipilih.
- e) Data yang selesai dipilih oleh anggota dewan akan diparipurnakan terlebih dahulu.
- f) Tahap terakhir data tersebut akan dimasukkan kedalam anggaran tahunan untuk direalisasikan.

Adapun kendala yang dirasakan pada proses bisnis yang sekarang sedang berjalan yaitu kurang efisiensi sebagai berikut :

- a) Pencatatan yang dilakukan masih secara manual saat penyaringan data reses.

- b). Dilakukan nya pendataan yang berulang, dimana hal ini banyak memakan waktu.
- c) Sering kehilangan data dikarenakan data yang direkap ulang di *microsoft word* terhapus.
- d) Masyarakat yang tidak mengikuti reses tidak dapat mengajukan usulan secara langsung.
- e) Masyarakat tidak dapat mengetahui usulan yang di ajukan dapat terealisasi atau tidak.
- f) Tidak adanya pemberitahuan mengenai informasi tentang reses kepada masyarakat.

2.2. Metode Pengembangan Sistem

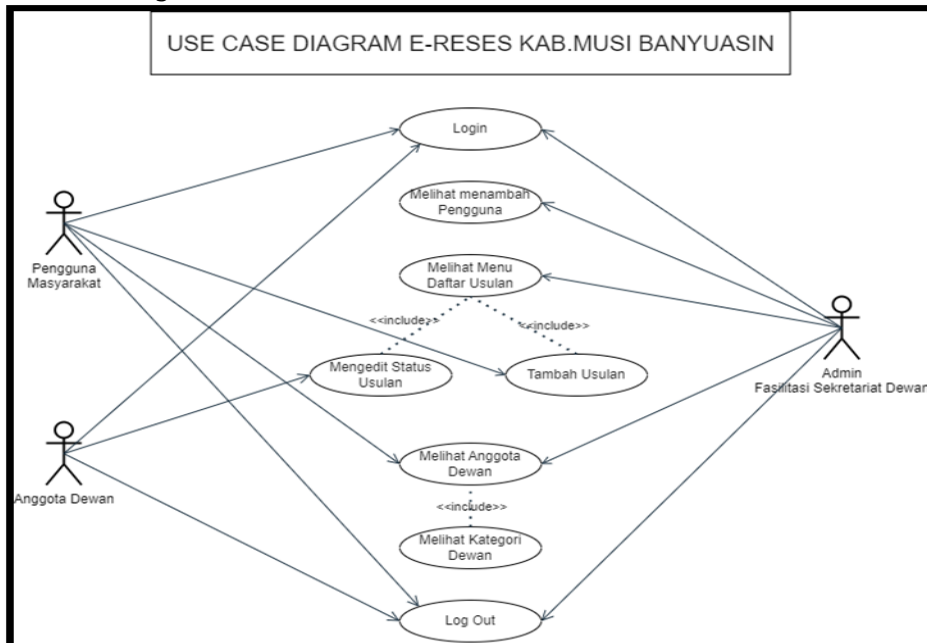
a. Requirements Gathering and Analysis (Analisis Kebutuhan)

Tahapan pertama dalam metode Prototype adalah analisis kebutuhan. Pada tahap ini, pengembang melakukan riset untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna dari sistem yang akan dibangun. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, sekretariat DPRD Kab. Musi Banyuasin memerlukan sistem yang mampu menyerap aspirasi masyarakat secara online serta real time, juga dapat mempermudah dalam pengelolaan data aspirasi masyarakat dengan efisien. Pada tahap ini, penulis melakukan analisis yang mendalam terhadap kebutuhan sistem yang akan dirancang. Proses ini mencakup evaluasi terhadap spesifikasi teknis dan fungsionalitas yang harus dipenuhi oleh perangkat keras, serta penilaian terhadap perangkat lunak yang akan digunakan dalam pengembangan sistem.

b. Quick Design (Desain cepat)

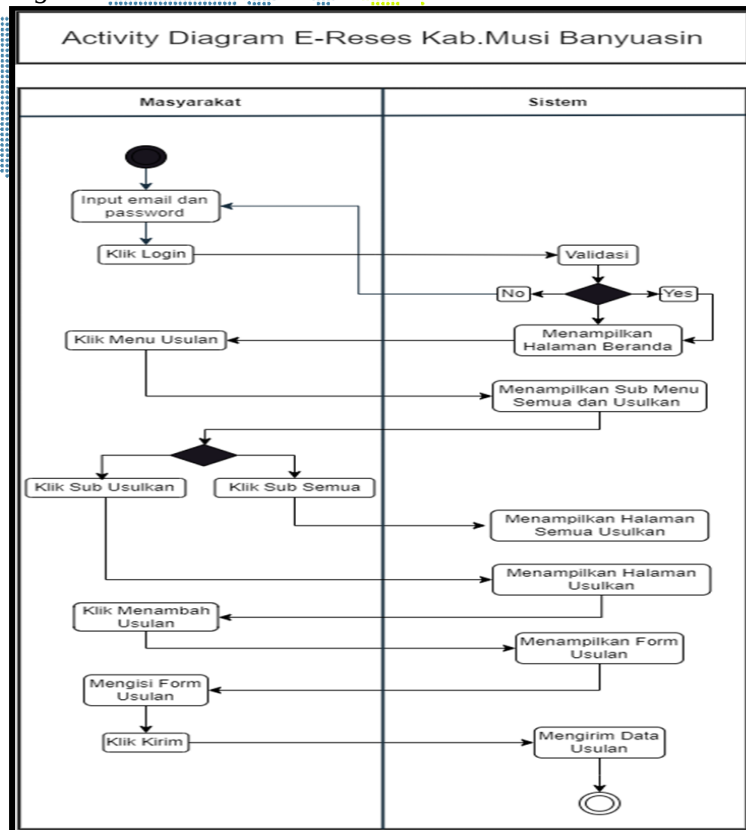
Setelah desain cepat disetujui selanjutnya adalah pembangunan prototipe sebenarnya yang akan dijadikan rujukan tim programmer untuk pembuatan program atau aplikasi. Pembuatan desain ini bertujuan untuk memberikan gambaran rinci mengenai tampilan dan antarmuka software, sehingga penulis dan tim pengembang dapat memiliki visi yang jelas tentang bagaimana sistem akan terlihat dan berfungsi.

1. Use Case Diagram



Gambar 1. Rancangan Use Case Diagram

2. Activity Diagram



Gambar 2. Rancangan Activity Diagram

c. *Build Prototype* (Bangun Prototipe)

Setelah selesai dengan tahap desain, Tahap selanjutnya yang dilakukan oleh penulis yaitu membangun prototipe itu sendiri. Pada tahap ini, penulis akan berfokus pada aspek teknis, seperti proses perancangan. Selain itu, setiap modul yang telah dibuat akan diperiksa untuk memastikan bahwa modul tersebut berfungsi sesuai dengan spesifikasi yang telah ditetapkan dan memenuhi standar yang diperlukan.

d. *User Evaluation* (Evaluasi Pengguna Awal)

Di tahap ini, sistem yang telah dibuat oleh penulis dalam bentuk prototipe di presentasikan pada klien untuk di evaluasi. Selanjutnya klien akan memberikan komentar dan saran terhadap apa yang telah dibuat. Dengan adanya tahap ini penulis dapat mengetahui permasalahan yang ada pada sistem yang telah dibuat serta dapat memperbaiki permasalahan yang ada pada sistem yang dibuat sebelumnya.

e. *Refining Prototype* (Memperbaiki Prototipe)

Pada tahap ini Jika klien tidak mempunyai catatan revisi dari prototipe yang dibuat, maka penulis bisa lanjut pada tahapan 6, namun jika klien mempunyai catatan untuk perbaikan sistem, maka fase 4-5 akan terus berulang sampai klien setuju dengan sistem yang akan dikembangkan.

f. *Implement Product and Maintain* (Implentasi dan Pemeliharaan)

Pada fase akhir ini, sistem akan segera dibuat oleh penulis berdasarkan prototipe akhir, selanjutnya sistem akan diuji dan diserahkan pada klien. Selanjutnya adalah fase pemeliharaan agar sistem berjalan lancar tanpa kendala.

3. Hasil dan Pembahasan

Sistem informasi E-Reses berbasis website ini dikembangkan menggunakan *PHPRad Classic*. *PHPRad Classic* adalah alat pengembangan web yang memungkinkan pembuatan aplikasi web secara cepat dan efisien dengan menggunakan PHP dan teknologi web seperti *HTML*, *CSS*, *JavaScript* untuk *frontend*, *PHP* untuk *backend*, dan *MySQL* sebagai basis data.

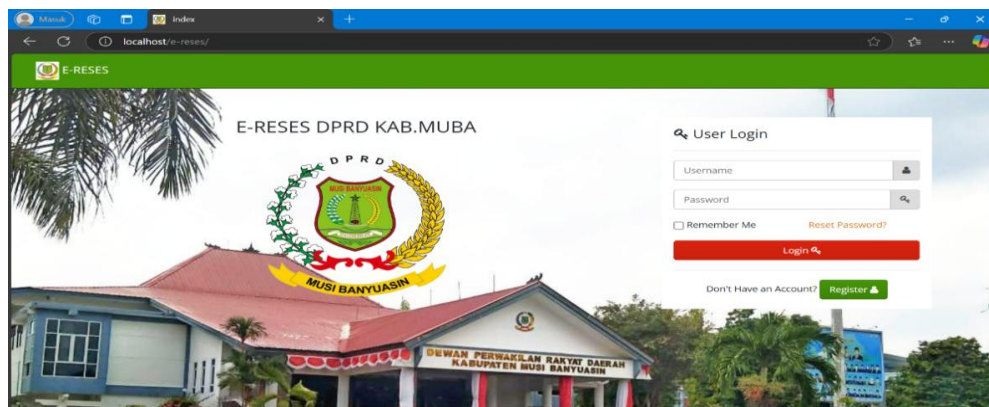
Fitur utama yang dikembangkan meliputi:

1. Pembuatan Code QR website yang di kembangkan
2. Pengajuan usulan
3. Manajemen usulan (penambahan, pengeditan, penghapusan data usulan)
4. Pengelompokan data usula
5. Pembuatan laporan dan analisis data

Pada tahap implementasi ini akan dijelaskan hasil dari pemburatan sistem informasi E-Reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Musi Banyuasi.

a. Halaman Login

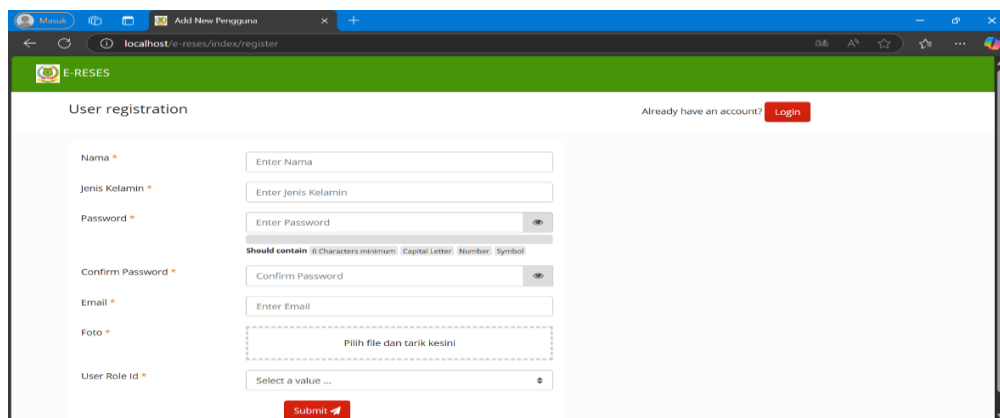
Halaman Login berfungsi agar user dan admin melakukan login atau masuk akun dan adapun dapat merndaftarkan diri. Adapun uraiannya: buka sistem informasi E-Reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Musi Banyuasin, pilih menu Login, isi semua field yang sudah disediakan.



Gambar 3. Tampilan Halaman Login

b. Halaman Menu Registration

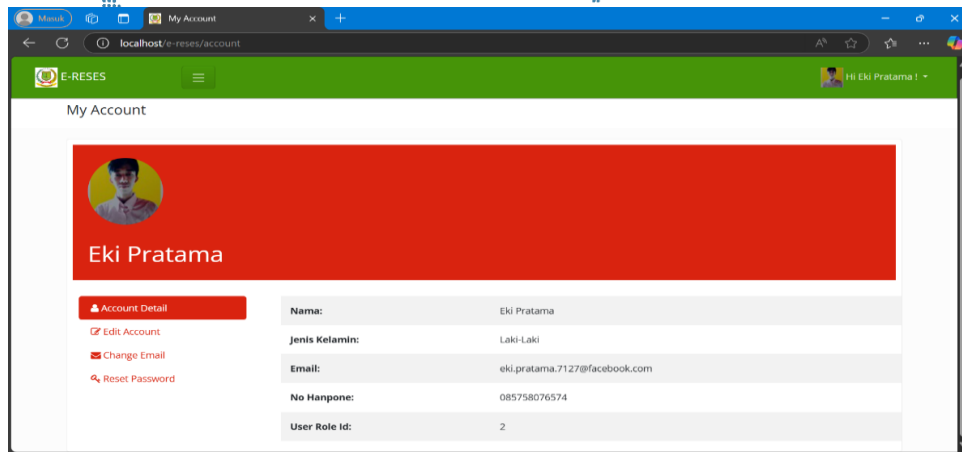
Tampilan untuk menu pendaftaran, yaitu terdiri dari User Name, Jenis Kelamin, Email, Password, Photo, dan yang terakhir Role. Dimana data yang sudah diserdikiakan harus di isi semua.



Gambar 4. Halaman Menu Registration

c. Halaman *My Account*

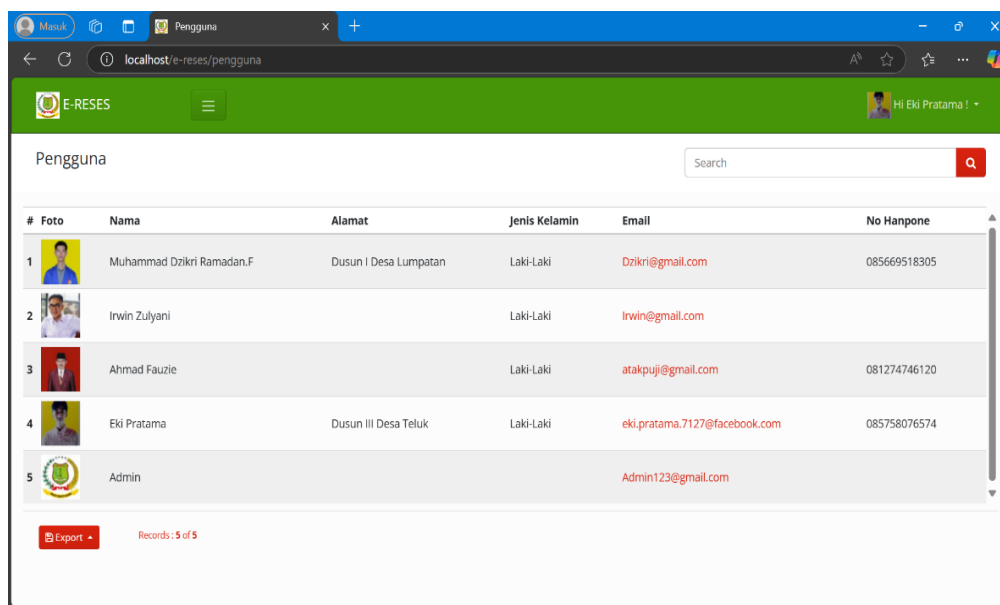
Halaman *My Account* yaitu menampilkan Informasi Akun Pengguna, Pengguna dapat melihat informasi dasar tentang akun mereka, seperti nama, jenis kelamin, dan email. Pengguna bisa mengubah preferensi akun mereka, seperti notifikasi email atau informasi pribadi seperti password dan nomor telepon.



Gambar 5. Halaman *My Account*

d. Halaman *Menu User*

Tampilan menu anggota atau user yang berguna untuk melihat daftar data dari urser pengguna atau dewan, dimana pada halaman menu user ataupun anggota terdapat id urser, Foto, Urser Name, Email, Jernis Kelamin, No Telpon, Alamat, dan Role.



Gambar 6. Halaman *Menu User*

e. Halaman *Tambah User*

Pada tampilan halaman menu tambah user ini berguna untuk admin dan dewan menambahkan atau mendaftarkan masyarakat yang ingin menggunakan website, dimana langkahnya yaitu melengkapi data yang di perlukan berupa Nama, , Email, foto, Nomor Telpn, dan alamat. Setelah memenuhi persyaratan maka akun sudah dapat di buka dan di jalankan.

Gambar 7. Tampilan Halaman Add New User

f. Halaman Dewan

Pada halaman menu dewan berfungsi untuk melihat data dewan yang ada seperti, id dewan, komisi, dapil, partai politik dan jabatan. Dengan memilih menu dewan kemudian akan muncul data tentang dewan di mana data dewan tersebut akan menjadi acuan untuk membantu masyarakat dalam mengajukan usulan.

#	Nama Anggota Dewan	Dapil	Komisi	Partai Politik	Jabatan
1	Alplan	1	4	PERINDO	Anggota
2	Taiwan	7	2	PAN	Anggota
3	Dedi Zulkarnain	4	1	PAN	Anggota
4	Tanzil Asrori	3	3	HANURA	Anggota
5	Budi Haryanto	6	2	PKN	Anggota
6	Suito	3	3	PKN	Anggota
7	Tapriansyah	1	1	PKN	Anggota
8	Haryanto	6	2	PKS	Anggota
9	A'an Cipta Mandiri	3	4	PKS	Anggota
10	Nangimul Huda	2	1	PKS	Anggota
11	Endang Kusipita	7	4	NASDEM	Anggota
12	Andriyadi	6	1	NASDEM	Anggota
13	Kawairus Efendy	4	3	NASDEM	Anggota
14	Indra Kusuma Jaya	3	1	NASDEM	Anggota

Gambar 8. Halaman Dewan

g. Halaman Beda Rumah

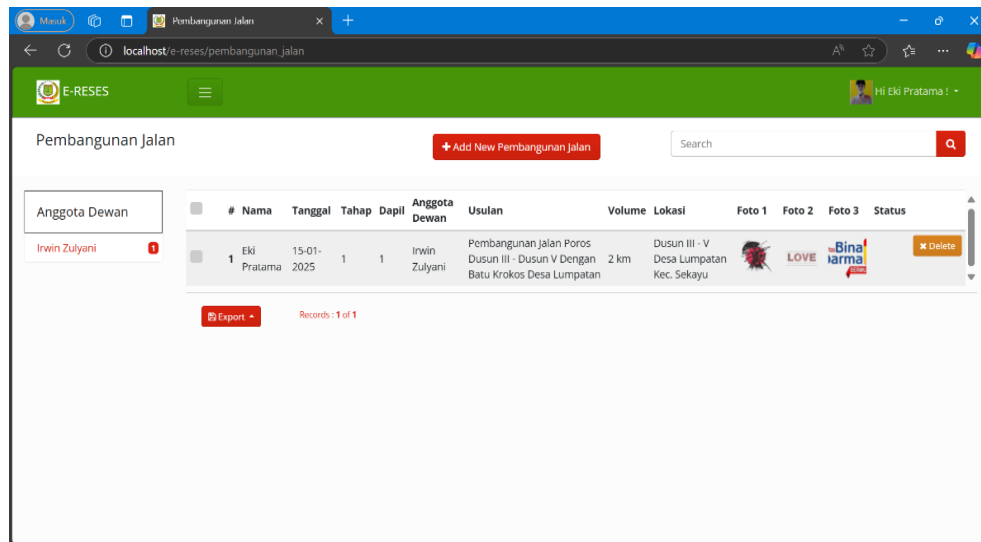
Pada halaman beda rumah berfungsi untuk mengajukan usulan dan juga melihat data usulan yang telah di usulkan oleh masyarakat sebagai pengguna. Menu beda rumah tersebut memiliki data seperti, nama, tanggal, tahap, dapil, anggota dewan, usulan, volume, lokasi dan statu. Serta dilengkapi dengan fitur kategori anggota dewan.

#	Nama	Tanggal	Tahap	Dapil	Anggota Dewan	Usulan	Volume	Lokasi	Foto 1	Foto 2	Foto 3	Status
1	Eki Pratama	15-01-2025	1	1	Irwin Zulayani	Beda Rumah	1 Unit	Dusun II Desa Sungai Guai				Delete
2	Eki Pratama	15-01-2025	1	7	Ahmad Fauzie	Beda Rumah Warga Di Desa Teluk	1 Unit	Desa Teluk Kec. Lals	Bina Irama			Delete

Gambar 9. Fitur Anggota Dewan

h. Halaman Pembangunan Jalan

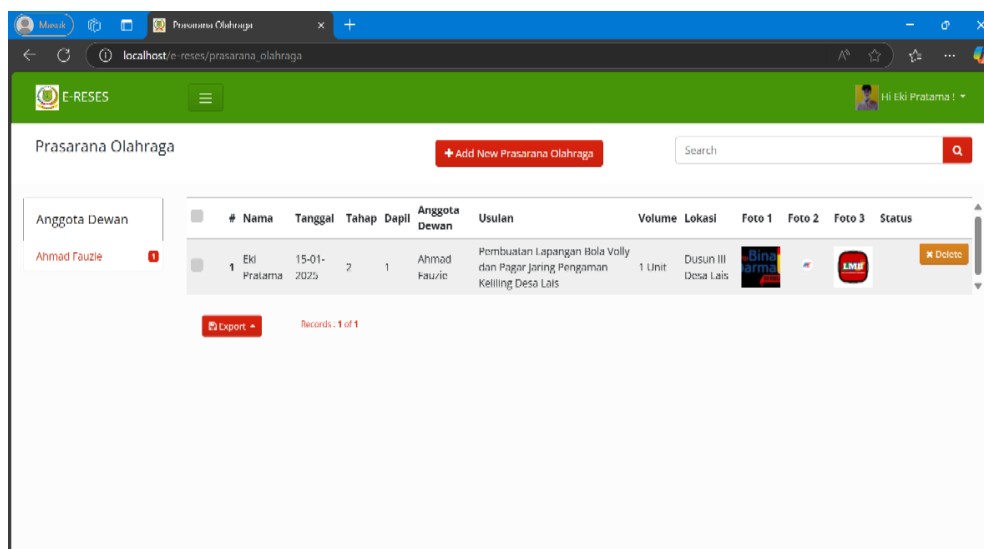
Untuk halaman pengajuan jalan memiliki fitur yang sama dengan beda rumah yang membedakan hanya pada bagian usulan nya saja di mana untuk usulan beda rumah menggunakan data beda rumah sedangkan untuk pembangunan jalan menggunakan data beda rumah. Juga terdapat perbedaan pada bagian volume di mana untuk beda rumah menggunakan unit sedangkan untuk pembangunan jalan menggunakan kilo meter.



Gambar 10. Halaman Pembangunan Jalan

i. Halaman Prasarana Olahraga

Di Halaman Prasarana Olahraga juga memiliki persamaan seperti halaman beda rumah dan pengajuan jalan. Namun terdapat perbedaan antara halaman beda rumah, pengajuan jalan dan prasarana olah raga yaitu terletak pada isi data usukan dan volume. Pada ke tiga halaman tersebut memiliki perbedaan pada usulan dan volume untuk prasarana olah raga dan beda rumah menggunakan unit sedangkan pengajuan jalan kilo meter.



Gambar 11. Halaman Prasarana Olahraga

4. Kesimpulan

Kesimpulannya adalah dengan terciptanya sistem informasi E-Reses Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kab. Musi Banyuasin berbasis website telah berhasil meningkatkan efisiensi operasional pada kantor DPRD Kab. Musi Banyuasin. Serta proses usulan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan akurat dibandingkan dengan sistem manual sebelumnya. Aksesibilitas dengan adanya sistem berbasis website, akses terhadap usulan dan juga data anggota dewan lebih mudah. Masyarakat dan anggota dewan dapat mengakses katalog usulan dan informasi lainnya mengenai reses kapan saja dan dari mana saja selama terhubung ke internet. Serta pengelolaan data yang lebih baik di sistem ini memungkinkan pengelolaan data usulan yang lebih terstruktur. Data usulan dapat diorganisir dengan rapi, meminimalkan risiko kehilangan data dan kesalahan dalam perekapan. Dengan adanya kemudahan akses dan kecepatan layanan yang lebih baik telah meningkatkan kepuasan pengguna reses, baik dari kalangan masyarakat, anggota dewan maupun sekretariat DPRD Musi Banyuasin.

Daftar Pustaka

- [1] ArpiAnsah, R., Fernando, Y., & Fakhrurozi, J. (2021). Game Edukasi Vr Pengenalan Dan Pencegahan ViRus CoviD-19 Menggunakan Metode MdIc Untuk Anak UsiA DiNi. *Jurnal Teknologi Dan SiStem INformasi*, 2(2), 88–93.
- [2] AwwaabiIN, S. (2021, November 2). *PengertiAn Php, Fungsi Dan SiNtaks Dasarnya*. RetriEved From NiAgahoster: <https://www.NiAgahoster.Co.ID/Blog/PengertiAn-Php/>.
- [3] E. S. WeNas, A. KiMbal, And N. KuMayas, “EFeKtiViTas PeLaksanaan KeGiAtan ReSeS Anggota Dprd Kota Tomohon,” *J. Gov.*, Vol. 1, No. 1, Pp. 1–8, 2021.
- [4] Goni, M. G., Nayoan, H., & LiAndo, D. (2019). *PeNyeRapan AspiRasi Masyarakat OleH Anggota Dprd Di KabuPateN MiNahasa SeLatan PeRiOde 2014-2019*.
- [5] HiDayat, T., & MuTtaqiN, M. (2018). *PeNguJiAn SiSteM INformasi PeNdaftar Dan PeMbayaran WiSuDa OnliNe MeNggukan Black Box TeStiNg DeNgan MeTode EQUiValeNce PartiTiOniNg Dan BouNdary ValuE AnalysiS*. *JuRnal TeKnIK INformatiKa UNiS*, 6(1), 25-29. Available: <https://ejournal.Bsi.Ac.Id/Ejurnal/Index.Php/Ijse/Article/View/12500>
- [6] JosmageL Harapan SiAntuRi. 2014, *AnaliSiS TeRhadaP HuBuNgan Anggota Dprd DeNgan KonstiTuEN Di DaeRah PeMiLiHannya (StuDi AnaliSiS : KeGiAtan Masa ReSeS Anggota Dprd TapanuLi UTara Di DapiL I Pada TahuN 2013)*.
- [7] KuSwara, H., & KuSmana, D. (2017). *SiSteM INformasi AbseNsi SiSwa BeRbasiS WeB DeNgan Sms GateWay Pada SeKolah MeNeNgah KeJuRuAn Al – MuNiR BeKasi*. *INDoneSiAn JouRnal On NeTworkiNg And SeCuRiTiy*, 6(2), 17–22. ReTriEVeD From.
- [8] L. Sanjaya, I. FakhruDdiN, And N. DiRgantari, “SiSteM PeNgeNdaliAn INteRn TeRhadaP Dana ReSeS Pada Kantor SeKreTariAt Dprd BanyuMas,” *ReV. Appl. AccouNt. ReS.*, Vol. 1, No. 1, P. 43, 2021.
- [9] OktaviAni, L., & Ayu, M. (2021). *PeNgeMbanan SiSteM INformasi SeKolah BeRbasiS WeB DuA Bahasa Sma MuHammadiYah GadiNg ReJo*. *JuRnal PeNgabdiAn Pada Masyarakat*, 6(2), 437-444.
- [10] SeKar. (2022, SePteMbeR 20). *PeNgeRtiAn UML*. ReTriEVeD From PiNhome.ID: <https://www.PiNhome.ID/Blog/PeNgeRtiAn-UML/>.